

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Fungsi utama pada analisa ini di jelaskan dengan sebuah informasi yang tepat, akurat dan bermanfaat sertakan diberikan solusinya. Mengidentifikasi penyebab masalah pada pemberian kredit Angkutan Kota (Angkot) yang selama ini terjadi, Input (Data), Proses bagaimana memutuskan siapa yang berhak menerima kredit dan kriteria apa yang digunakan.

Data Storage ini sistem pengolahannya masih dilakukan secara manual. Dalam mengidentifikasi masalah ini penulis akan menjabarkan bagaimana masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pemberian kredit. Manajemen Proses Pemberian Kredit Angkutan Kota (Angkot) yang efektif dapat diwujudkan dengan memperbaiki sistem pemberian kredit yang ada selama ini. Sistem pemberian kredit yang berbasis komputer dan terkoneksi dengan jaringan yang dapat mempermudah admin dalam menentukan siapa yang layak menerima kredit. Masalah yang dihadapi dalam proses pemberiaan kredit koperasi adalah: Sistem yang ada selama ini dalam proses pemberian kredit pada Angkutan Kota (Angkot) PT. Marjandi Suka masih menggunakan cara manual.

Dari hasil tersebut dapat diintefikasi permasalahan dari sistem yang ada yaitu sistem yang secara manual akan memerlukan banyak waktu untuk validasi dan mengakomodasi data.

III.1.1. Input

Input dari sistem yang berjalan adalah calon nasabah mengisi formulir pengajuan kredit angkutan kota (angkot) yang disediakan dari perusahaan, lalu bagian administrasi mencatat data calon nasabah, isi dari formulir adalah data pribadi dari calon nasabah penerima kredit. Berikut adalah formulir pengajuan kredit angkutan kota (angkot) pada PT. Marjandi Suka seperti pada Gambar III.1 di bawah ini.



MARS
TRANSPORTASI

PT. MARJANDI SUKA
JLN. NGUMBAN SURBAKTI NO.28 (RING ROAD) MEDAN
TELP. (061) 8226464

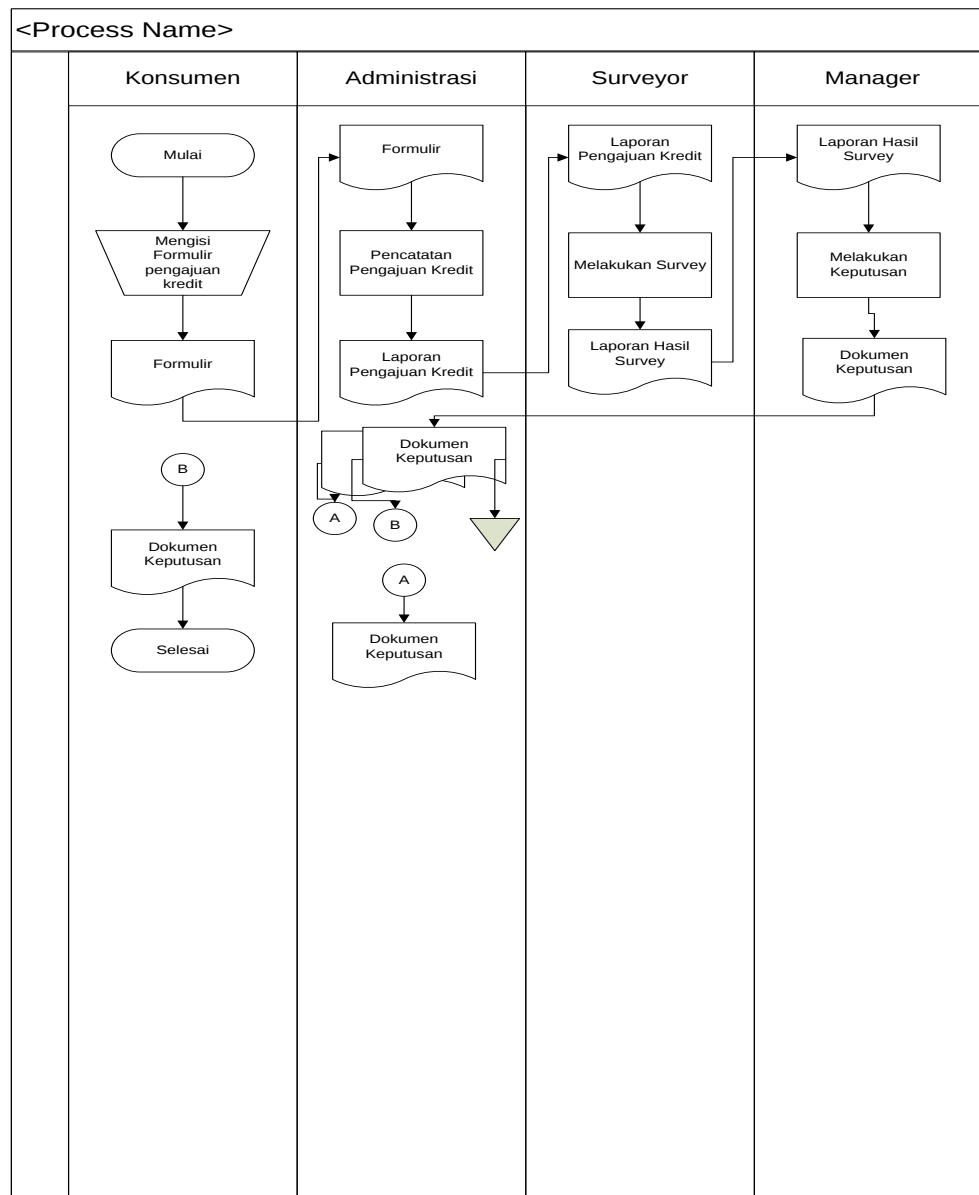
FORMULIR PENGAJUAN KREDIT

Data Pribadi Pemohon	
No.KTP	:
Nama Lengkap	:
Tempat, tgl Lahir	:
Alamat Rumah	:
	:
Kode Pos	:
No. Telp/ HP	:
Status Pernikahan	:
Pendidikan Terakhir	:
Status Rumah	: () Rumah Sendiri () Sewa
	: () Rumah Perusahaan () Kos
Pekerjaan	:
Lama Bekerja	:
Pemohon,	

Gambar III.1. Formulir Nasabah Pemberian Kredit Angkutan Kota (angkot)

III.1.2 Proses

Proses pemberian kredit angkutan kota (angkot) yang dilakukan oleh PT. Marjandi Suka dapat digambarkan dengan *Flow of Document* (FOD) seperti terlihat pada Gambar III.2. berikut :



Gambar III.2. *Flow of Document* (FOD) Pemberian Kredit Angkutan Kota (angkot)

III.1.3. Output

Output atau keluaran yang akan dihasilkan adalah berupa laporan mengenai data nasabah yang pengajuan kredit angkutan kota (angkot) yang telah diverifikasi dan diterima oleh perusahaan. Laporan tersebut yang akan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari data kendaraan pada kantor PT. Marjandi Suka. Tampilan gambar output nasabah yang akan menjadi pemilik angkutan kota (angkot) pada PT. Marjandi Suka seperti pada gambar III.3 berikut :



PT. MARJANDI SUKA
JLN. NGUMBAN SURBAKTI NO.28 (RING ROAD) MEDAN
TELP. (061) 8226464

LAPORAN NASABAH

No.	No. Nasabah	Nama Nasabah	Alamat Nasabah	No. Telp/HP	Pekerjaan
1	N 0075	A.Sibarani	Jl. Sawit No.6A Simalingkar	081361240925	Wiraswasta
2	N 0077	Syahrizal	Jl. Setia Budi psr II No. 120	081361250595	PNS
3	N 0078	TB. Bangun	Jl. Yos Sudarso Km 21 Mdn. Labuhan	082389243357	Karyawan BUMN
4	N 0079	Kisran Ginting	Jl. Pancing Gg. Sukosari	08529793483	Pegawai Bank

Medan, 01 Maret 2015

Syahrianto Sitepu
Direktur

**Gambar III.3. Laporan Nasabah Pemberian Kredit Angkot
(Sumber : PT. Marjandi Suka)**

III.1.4. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah penulis melakukan analisa terhadap sistem yang berjalan pada sistem tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan atas sistem yang sedang berjalan yakni mengetahui kelemahan sistem yang ada. Adapun kelemahan sistem yang sedang berjalan setelah mengevaluasi sistem yang berjalan, maka ada beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

1. Dalam proses analisa yang dilakukan, terlalu banyak membuang waktu dan tenaga.
2. Banyak menggunakan kertas.
3. Dari sistem yang lama dapat dilihat ke efektifan waktunya, seperti melakukan proses analisa terhadap nasabah, memerlukan waktu yang lama dan memerlukan ketelitian yang tinggi, sedangkan pada rancangan yang di usulkan proses analisa dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
4. Terdapat celah untuk melakukan tindakan tidak terpuji yaitu melakukan dengan menganalisa data yang tidak valid namun dijadikan data yang valid.

III.2. Penerapan Metode/ Algoritma

Dalam penyelesaian masalah dari Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit angkutan kota (angkot) ini digunakan metode *K Nearest Neighbour (KNN)*. Metode ini akan digunakan dalam menentukan pemberian kredit angkutan kota (angkot) kepada nasabah.

Adapun rumus dari penerapan metode *K Nearest Neighbour (KNN)* ditulis sebagai berikut :

$$d_1 = \sqrt{\sum_{i=1}^p (x_2 - x_1)^2}$$

Dengan :

X_1 = sampel data

X_2 = data uji

i = variabel data

d = jarak

p = dimensi data

Untuk mengukur jarak dengan menggunakan bobot dapat ditulis dengan rumus :

$$d = \sum \frac{(a * b)}{b}$$

Dengan :

d = jarak

a = kedekatan variable baru dengan kasus lama

b = bobot atribut

Pada jarak antar atribut akan diberikan bobot pada atribut. Pemberian bobot dilakukan berdasarkan pengaruhnya data tersebut. Berikut tabel nilai pembobotan atribut dalam pemberian kredit angkot :

Tabel III.1. Pembobotan atribut

No	Data	Atribut Data	Nilai	Bobot
1	Status Perkawinan	Menikah	10	0,6
		Tidak Menikah	8	
		Berceraai	7	
2	Jumlah Tanggungan	0 Orang	10	0,6
		2 Orang	9	
		Lebih dari 2 Orang	8	
		Lebih dari 5 Orang	7	
		Lebih dari 10 Orang	6	
3	Pendidikan	Sarjana	10	0,4
		Diploma	8	
		SLTA Sederajat	7	
		SMP Sederajat	6	
		SD Sederajat	5	
4	Kepemilikan Rumah	Milik Sendiri	10	0,5
		Milik Orang Tua	8	
		Milik Orang Lain	7	
		Sewa	6	
		Kost	5	
5	Lama Tinggal	Diatas 10 Tahun	10	0,4
		5 – 10 Tahun	8	
		1 – 5 Tahun	7	
		Dibawah 1 Tahun	6	
6	Kondisi Rumah	Permanen	10	0,3
		Semi Permanen	4	
7	Pekerjaan	Pegawai Negeri Sipil	10	0,6
		TNI / POLRI	9	
		Wiraswasta	8	
		Profesional	7	

		Pegawai Swasta	6	
8	Status Perusahaan	Swasta Besar	10	0,3
		Swasta Menengah	8	
		Swasta Kecil	7	
		Perorangan	6	
		Lembaga Pendidikan	8	
		Lembaga Negara	8	
9	Lama Bekerja	Diatas 10 Tahun	10	0,5
		5 Tahun – 10 Tahun	8	
		2 Tahun – 5 Tahun	7	
		1 Tahun – 2 Tahun	6	
		Dibawah 1 Tahun	5	
10	Status Pekerjaan	Karyawan Tetap	10	0,5
		Karyawan Sementara	6	
		Karyawan Kontrak	6	
		Pemilik Usaha	7	
11	Penghasilan Per Bulan	4 x Angsuran	10	0,7
		3 x Angsuran	8	
		2 x Angsuran	5	
		1 x Angsuran	4	

12	Pembayaran Pertama	DP 30 %	10	0,4
		DP 20 % - 30 %	7	
		DP 10 %	4	

Pembobotan nilai atribut dilakukan untuk 12 data. Setelah itu kita akan melakukan pencarian nilai kedekatan variable dari setiap data atribut berikut :

Tabel III.2. Kedekatan Nilai Variabel Status Perkawinan

	Menikah (10)	Tidak Menikah (8)	Bercerai (7)
Menikah (10)	1	0,8	0,7
Tidak Menikah (8)	0,8	1	0,875
Bercerai (7)	0,7	0,875	1

Tabel III.3. Kedekatan Nilai Variabel Jumlah Tanggungan

	0 orang (10)	2 orang (9)	Lebih 2 orang (8)	Lebih 5 orang (7)	Lebih 10 orang (6)
0 orang (10)	1	0,9	0,8	0,7	0,6
2 orang (9)	0,9	1	0,89	0,78	0,67
Lebih 2 orang (8)	0,8	0,89	1	0,875	0,75
Lebih 5 orang (7)	0,7	0,78	0,875	1	0,85
Lebih 10 orang (6)	0,6	0,67	0,75	0,85	1

Tabel III.4. Kedekatan Nilai Variabel Pendidikan

	Sarjana (10)	Diploma (8)	SLTA (7)	SMP (6)	SD (5)
Sarjana (10)	1	0,8	0,7	0,6	0,5
Diploma (8)	0,8	1	0,875	0,75	0,625
SLTA (7)	0,7	0,875	1	0,85	0,71
SMP (6)	0,6	0,75	0,85	1	0,83
SD (5)	0,5	0,625	0,71	0,83	1

Tabel III.5. Kedekatan Nilai Variabel Kepemilikan Rumah

	M.Sendiri (10)	M.Orng Tua (8)	M.Orng Lain (7)	Sewa (6)	Kost (5)
M.Sendiri (10)	1	0,8	0,7	0,6	0,5
M.Orng Tua (8)	0,8	1	0,875	0,75	0,625
M.Orng Lain (7)	0,7	0,875	1	0,85	0,71
Sewa (6)	0,6	0,75	0,85	1	0,83
Kost (5)	0,5	0,625	0,71	0,83	1

Tabel III.6. Kedekatan Nilai Variabel Lama Tinggal

	Diatas 10 thn (10)	5-10 thn (8)	1-5 thn (7)	Dibawah 1 thn (6)
Diatas 10 thn (10)	1	0,8	0,7	0,6
5-10 thn (8)	0,8	1	0,875	0,75
1-5 thn (7)	0,7	0,875	1	0,85
Dibawah 1 thn (6)	0,6	0,75	0,85	1

Tabel III.7. Kedekatan Nilai Variabel Kondisi Rumah

	Permanen (10)	S. Permanen (4)
Permanen (10)	1	0,4
S. Permanen (4)	0,4	1

Tabel III.8. Kedekatan Nilai Variabel Pekerjaan

	PNS (10)	TNI/POLRI (9)	Wiraswasta (8)	Profesional (7)	Pegawai Swasta (6)
PNS (10)	1	0,9	0,8	0,7	0,6
TNI/POLRI (9)	0,9	1	0,89	0,78	0,67
Wiraswasta (8)	0,8	0,89	1	0,875	0,75
Profesional (7)	0,7	0,78	0,875	1	0,85
Pegawai Swasta (6)	0,6	0,67	0,75	0,85	1

Tabel III.9. Kedekatan Nilai Variabel StatusPerusahaan

	Swas. Besar (10)	Swas. Menengah (8)	Swas.kecil (7)	Perorangan (6)	L. Pendidikan (8)	L. Negara (8)
Swas. Besar (10)	1	0,8	0,7	0,6	0,8	0,8
Swas. Menengah (8)	0,8	1	0,875	0,75	1	1
Swas.kecil (7)	0,7	0,875	1	0,85	0,875	0,875
Perorangan (6)	0,6	0,75	0,85	1	0,75	0,75
L. Pendidikan (8)	0,8	1	0,875	0,75	1	1
L. Negara (8)	0,8	1	0,875	0,75	1	1

Tabel III.10. Kedekatan Nilai Variabel Lama Bekerja

	Diatas 10 thn (10)	5-10thn (8)	2-5 thn (7)	1-2thn (6)	Dibawah 1 thn (5)
Diatas 10 thn (10)	1	0,8	0,7	0,6	0,5
5-10thn (8)	0,8	1	0,875	0,75	0,625
2-5 thn (7)	0,7	0,875	1	0,85	0,71
1-2thn (6)	0,6	0,75	0,85	1	0,83
Dibawah 1 thn (5)	0,5	0,625	0,71	0,83	1

Tabel III.11. Kedekatan Nilai Variabel Status Pekerjaan

	k.tetap (10)	K.sementara (6)	K.Kontrak (6)	Pemilik Usaha (7)
k.tetap (10)	1	0,6	0,6	0,7
K.sementara (6)	0,6	1	1	0,85
K.Kontrak (6)	0,6	1	1	0,85
Pemilik Usaha (7)	0,7	0,85	0,85	1

Tabel III.12. Kedekatan Nilai Variabel Penghasilan Per Bulan

	4x angs (10)	3x angs (8)	2x angs (5)	1x angs (4)
4x angs (10)	1	0,8	0,5	0,4
3x angs (8)	0,8	1	0,625	0,5
2x angs (5)	0,5	0,625	1	0,8
1x angs (4)	0,4	0,55	0,8	1

Tabel III.13. Kedekatan Nilai Variabel Pembayaran Pertama

	DP 30% (10)	DP 20 – 30% (7)	DP 10% (4)
DP 30% (10)	1	0,7	0,4
DP 20 – 30% (7)	0,7	1	0,57
DP 10% (4)	0,4	0,57	1

Berikut adalah data nasabah pada PT. Marjandi Suka :

Tabel III.14. Data Konsumen

N O	Data Atribut	Nama Nasabah				
		Budi	Ayu	Citra	Danu	Eka
1	Status Perkawinan	Menikah	Tidak menikah	Menikah	Tidak menikah	Bercerai
2	Jumlah Tanggungan	2 Orang	2 Orang	Lebih dari 2 Orang	Lebih dari 2 Orang	Lebih dari 5 orang
3	Pendidikan	Sarjana	Sarjana	SLTA	SD Sederajat	SD Sederajat
4	Kepemilikan Rumah	Milik Sendiri	Milik Orang Tua	Sewa	Kost	Sewa
5	Lama tinggal	Diatas 10 Tahun	Diatas 10 Tahun	5 – 10 tahun	Dibawah 1 tahun	Dibawah 1 tahun
6	Kondisi Rumah	Permanen	Permanen	Semi	Semi Permanen	Semi Permanen
7	Pekerjaan	PNS	Profesional	Pegawai Swasta	Pegawai Swasta	Pegawai Swasta
8	Status Perusahaan	Lembaga Negara	Lembaga Pendidikan	Swasta Menengah	Swasta Kecil	Swasta Kecil
9	Lama Bekerja	Diatas 10 Tahun	5 – 10 tahun	2 – 5 tahun	Dibawah 1 tahun	Dibawah 1 tahun
10	Status Pekerjaan	Karyawan Tetap	Karyawan Tetap	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	Karyawan Kontrak
11	Penghasilan Per Bulan	4x angsuran	3x angsuran	2 x angsuran	2 x angsuran	1 x angsuran
12	Pembayaran Pertama	DP 30%	DP 30%	DP 20 – 30%	DP 10 %	DP 10 %

Tabel III.15. Data Konsumen (Nilai Variabel)

N O	Data Atribut	Nama Nasabah				
		Budi	Ayu	Citra	Danu	Eka
1	Status Perkawinan	10	8	10	8	7
2	Jumlah Tanggungan	9	9	8	8	7
3	Pendidikan	10	10	7	5	5
4	Kepemilikan Rumah	10	8	6	5	6
5	Lama tinggal	10	10	8	6	6
6	Kondisi Rumah	10	10	10	4	4
7	Pekerjaan	10	7	6	6	6
8	Status Perusahaan	8	8	8	7	7
9	Lama Bekerja	10	8	7	5	5
10	Status Pekerjaan	10	10	10	6	6
11	Penghasilan Per Bulan	10	8	5	5	4
12	Pembayaran Pertama	10	10	7	4	4

Dari data diatas kita ambil data sampel (data *training*) adalah Budi dengan data uji (data *testing*) adalah dari konsumen Ayu, Citra, Danu, dan Eka. Dari data konsumen diatas kita akan membuat table hasil perhitungan.

Tabel III.16. Hasil Perhitungan

Kedekatan kasus		Ayu	Citra	Danu	Eka
a	Kedekatan status perkawinan	0,8	1	0,8	0,87
b	Bobot status perkawinan	0,6	0,6	0,6	0,6
c	Kedekatan jumlah tanggungan	1	0,89	0,89	0,78
d	Bobot jumlah tanggungan	0,6	0,6	0,6	0,6
e	Kedekatan Pendidikan	1	0,7	0,5	0,5
f	Bobot pendidikan	0,4	0,4	0,4	0,4
g	Kedekatan kepemilikan rumah	0,8	0,6	0,5	0,6
h	Bobot kepemilikan rumah	0,5	0,5	0,5	0,5
i	Kedekatan lama tinggal	1	0,8	0,6	0,6
j	Bobot lama tinggal	0,4	0,4	0,4	0,4
k	Kedekatan kondisi rumah	1	1	0,4	0,4
l	Bobot kondisi rumah	0,3	0,3	0,3	0,3
m	Kedekatan Pekerjaan	0,7	0,6	0,6	0,6
n	Bobot Pekerjaan	0,6	0,6	0,6	0,6
o	Kedekatan status perusahaan	1	1	0,875	0,875
p	Bobot status perusahaan	0,3	0,3	0,3	0,3
q	Kedekatan lama bekerja	0,8	0,7	0,5	0,5
r	Bobot lama pekerjaan	0,5	0,5	0,5	0,5
s	Kedekatan status pekerjaan	1	1	0,6	0,6
t	Bobot status pekerjaan	0,5	0,5	0,5	0,5
u	Kedekatan penghasilan per bulan	0,8	0,5	0,5	0,4
v	Bobot penghasilan per bulan	0,7	0,7	0,5	0,7
w	Kedekatan pemabayaran pertama	1	0,7	0,4	0,4
x	Bobot pembayaran pertama	0,4	0,4	0,4	0,4
Jarak					

Berikut adalah menghitung jarak dari tabel hasil perhitungan kedekatan dengan nasabah bernama Budi :

\

1. Menghitung nilai jarak dengan nasabah Ayu
 - a. Kedekatan status perkawinan (antara Ayu dan Budi) = 0,8
 - b. Bobot status perkawinan = 0,6
 - c. Kedekatan jumlah tanggungan (antara Ayu dan Budi) = 1
 - d. Bobot jumlah tanggungan = 0,6
 - e. Kedekatan pendidikan (antara Ayu dan Budi) = 1
 - f. Bobot pendidikan = 0,4
 - g. Kedekatan kepemilikan rumah (antara Ayu dan Budi) = 0,8
 - h. Bobot kepemilikan rumah = 0,5
 - i. Kedekatan pendidikan (antara Ayu dan Budi) = 1
 - j. Bobot pendidikan = 0,4
 - k. Kedekatan kondisi rumah (antara Ayu dan Budi) = 1
 - l. Bobot kondisi rumah = 0,3
 - m. Kedekatan Pekerjaan (antara Ayu dan Budi) = 0,7
 - n. Bobot pekerjaan = 0,6
 - o. Kedekatan status perusahaan (antara Ayu dan Budi) = 1
 - p. Bobot status perusahaan = 0,3
 - q. Kedekatan lama bekerja (antara Ayu dan Budi) = 0,8
 - r. Bobot lama bekerja = 0,5
 - s. Kedekatan status pekerjaan (antara Ayu dan Budi) = 1
 - t. Bobot status pekerjaan = 0,5
 - u. Kedekatan penghasilan per bulan (antara Ayu dan Budi) = 0,8
 - v. Bobot penghasilan per bulan = 0,7

w. Kedekatan pembayaran pertama (antara Ayu dan Budi) = 1

x. Bobot pembayaran pertama = 0,4

Menghitung :

$$Jarak = \frac{(a*b)+(c*d)+(e*f)+(g*h)+(i*j)+(k*l)+(m*n)+(o*p)+(q*r)+(s*t)+(u*v)+(w*x)}{b+d+f+h+j+l+n+p+r+t+v+x}$$

$$Jarak = \frac{(0,8*0,6)+(1*0,6)+(1*0,4)+(0,8*0,5)+(1*0,4)+(1*0,3)+(0,7*0,6)+(1*0,3)+(0,8*0,5)+(1*0,5)+(0,8*0,7)+(1*0,4)}{0,6+0,6+0,4+0,5+0,4+0,3+0,6+0,3+0,5+0,5+0,7+0,4}$$

$$jarak = \frac{5,16}{5,8}$$

$$jarak = 0,889$$

2. Menghitung nilai jarak dengan nasabah Citra

a. Kedekatan status perkawinan (antara Citra dan Budi) = 1

b. Bobot status perkawinan = 0,6

c. Kedekatan jumlah tanggungan (antara Citra dan Budi) = 0,89

d. Bobot jumlah tanggungan = 0,6

e. Kedekatan pendidikan (antara Citra dan Budi) = 0,7

f. Bobot pendidikan = 0,4

g. Kedekatan kepemilikan rumah (antara Citra dan Budi) = 0,6

h. Bobot kepemilikan rumah = 0,5

i. Kedekatan pendidikan (antara Citra dan Budi) = 0,8

j. Bobot pendidikan = 0,4

k. Kedekatan kondisi rumah (antara Citra dan Budi) = 1

l. Bobot kondisi rumah = 0,3

- m. Kedekatan Pekerjaan (antara Citra dan Budi) = 0,6
- n. Bobot pekerjaan = 0,6
- o. Kedekatan status perusahaan (antara Citra dan Budi) = 1
- p. Bobot status perusahaan = 0,3
- q. Kedekatan lama bekerja (antara Citra dan Budi) = 0,7
- r. Bobot lama bekerja = 0,5
- s. Kedekatan status pekerjaan (antara Citra dan Budi) = 1
- t. Bobot status pekerjaan = 0,5
- u. Kedekatan penghasilan per bulan (antara Citra dan Budi) = 0,5
- v. Bobot penghasilan per bulan = 0,7
- w. Kedekatan pembayaran pertama (antara Citra dan Budi) = 0,7
- x. Bobot pembayaran pertama = 0,4

Menghitung :

$$Jarak = \frac{(a*b) + (c*d) + (e*f) + (g*h) + (i*j) + (k*l) + (m*n) + (o*p) + (q*r) + (s*t) + (u*v) + (w*x)}{b + d + f + h + j + l + n + p + r + t + v + x}$$

$$Jarak = \frac{(1*0,6) + (0,89*0,6) + (0,7*0,4) + (0,6*0,5) + (0,8*0,4) + (1*0,3) + (0,6*0,6) + (1*0,3) + (0,7*0,5) + (1*0,5) + (0,5*0,7) + (0,7*0,4)}{0,6 + 0,6 + 0,4 + 0,5 + 0,4 + 0,3 + 0,6 + 0,3 + 0,5 + 0,5 + 0,7 + 0,4}$$

$$jarak = \frac{4,474}{5,8}$$

$$jarak = 0,77$$

3. Menghitung nilai jarak dengan nasabah Danu

- a. Kedekatan status perkawinan (antara Danu dan Budi) = 0,8
- b. Bobot status perkawinan = 0,6
- c. Kedekatan jumlah tanggungan (antara Danu dan Budi) = 0,89
- d. Bobot jumlah tanggungan = 0,6
- e. Kedekatan pendidikan (antara Danu dan Budi) = 0,5
- f. Bobot pendidikan = 0,4
- g. Kedekatan kepemilikan rumah (antara Danu dan Budi) = 0,5
- h. Bobot kepemilikan rumah = 0,5
- i. Kedekatan pendidikan (antara Danu dan Budi) = 0,6
- j. Bobot pendidikan = 0,4
- k. Kedekatan kondisi rumah (antara Danu dan Budi) = 0,4
- l. Bobot kondisi rumah = 0,3
- m. Kedekatan Pekerjaan (antara Danu dan Budi) = 0,6
- n. Bobot pekerjaan = 0,6
- o. Kedekatan status perusahaan (antara Danu dan Budi) = 0,875
- p. Bobot status perusahaan = 0,3
- q. Kedekatan lama bekerja (antara Danu dan Budi) = 0,5
- r. Bobot lama bekerja = 0,5
- s. Kedekatan status pekerjaan (antara Danu dan Budi) = 0,6
- t. Bobot status pekerjaan = 0,5
- u. Kedekatan penghasilan per bulan (antara Danu dan Budi) = 0,5
- v. Bobot penghasilan per bulan = 0,7

w. Kedekatan pembayaran pertama (antara Danu dan Budi) = 0,4

x. Bobot pembayaran pertama = 0,4

Menghitung :

$$Jarak = \frac{(a*b)+(c*d)+(e*f)+(g*h)+(i*j)+(k*l)+(m*n)+(o*p)+(q*r)+(s*t)+(u*v)+(w*x)}{b+d+f+h+j+l+n+p+r+t+v+x}$$

$$Jarak = \frac{(0,8*0,6)+(0,89*0,6)+(0,5*0,4)+(0,5*0,5)+(0,6*0,4)+(0,4*0,3)+(0,6*0,6)+(0,875*0,3)+(0,5*0,5)+(0,6*0,5)+(0,5*0,7)+(0,4*0,4)}{0,6+0,6+0,4+0,5+0,4+0,3+0,6+0,3+0,5+0,5+0,7+0,4}$$

$$jarak = \frac{3,5065}{5,8}$$

$$jarak = 0,604$$

4. Menghitung nilai jarak dengan nasabah Eka

a. Kedekatan status perkawinan (antara Eka dan Budi) = 0,7

b. Bobot status perkawinan = 0,6

c. Kedekatan jumlah tanggungan (antara Eka dan Budi) = 0,78

d. Bobot jumlah tanggungan = 0,6

e. Kedekatan pendidikan (antara Eka dan Budi) = 0,5

f. Bobot pendidikan = 0,4

g. Kedekatan kepemilikan rumah (antara Eka dan Budi) = 0,6

h. Bobot kepemilikan rumah = 0,5

i. Kedekatan pendidikan (antara Eka dan Budi) = 0,6

j. Bobot pendidikan = 0,4

k. Kedekatan kondisi rumah (antara Eka dan Budi) = 0,4

l. Bobot kondisi rumah = 0,3

- m. Kedekatan Pekerjaan (antara Eka dan Budi) = 0,6
- n. Bobot pekerjaan = 0,6
- o. Kedekatan status perusahaan (antara Eka dan Budi) = 0,875
- p. Bobot status perusahaan = 0,3
- q. Kedekatan lama bekerja (antara Eka dan Budi) = 0,5
- r. Bobot lama bekerja = 0,5
- s. Kedekatan status pekerjaan (antara Eka dan Budi) = 0,6
- t. Bobot status pekerjaan = 0,5
- u. Kedekatan penghasilan per bulan (antara Eka dan Budi) = 0,4
- v. Bobot penghasilan per bulan = 0,7
- w. Kedekatan pembayaran pertama (antara Eka dan Budi) = 0,4
- x. Bobot pembayaran pertama = 0,4

Menghitung :

$$Jarak = \frac{(a*b) + (c*d) + (e*f) + (g*h) + (i*j) + (k*l) + (m*n) + (o*p) + (q*r) + (s*t) + (u*v) + (w*x)}{b + d + f + h + j + l + n + p + r + t + v + x}$$

$$Jarak = \frac{(0,7*0,6) + (0,78*0,6) + (0,5*0,4) + (0,6*0,5) + (0,6*0,4) + (0,4*0,3) + (0,6*0,6) + (0,875*0,3) + (0,5*0,5) + (0,6*0,5) + (0,4*0,7) + (0,4*0,4)}{0,6 + 0,6 + 0,4 + 0,5 + 0,4 + 0,3 + 0,6 + 0,3 + 0,5 + 0,5 + 0,7 + 0,4}$$

$$jarak = \frac{3,3605}{5,8}$$

$$jarak = 0,579$$

Misalkan jarak dikatakan terima jika jarak $\geq 0,65$, dan dikatakan ditolak jika jarak $< 0,65$. Berikut pengurutan dan ambil urutan nilai dari yang tertinggi dimana k (tetangga) yang kita ambil 3 ($k=3$).

Tabel 17. Pengurutan & ambil jarak terkecil

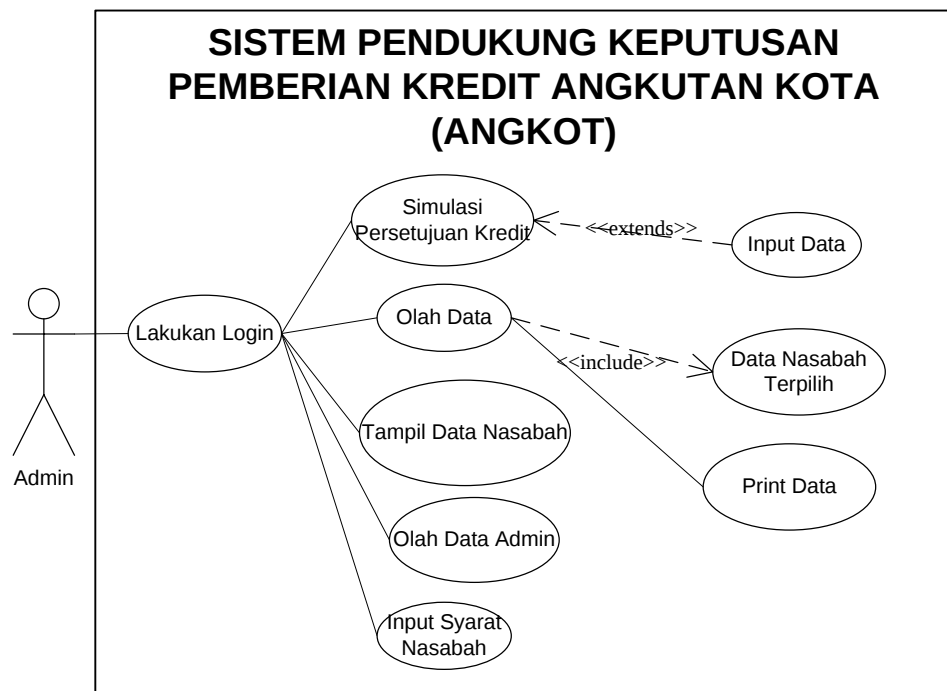
No.	Nama	Jarak	Keterangan
1	Ayu	0,889	Diterima
2	Citra	0,77	Diterima
3	Danu	0,604	Ditolak
4	Eka	0,579	Ditolak

III.3. Desain Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan terhadap sistem yang diusulkan. Adapun perancangan dari sistem ini dapat digambarkan dengan *Unified Modelling Language* (UML).

III.3.1. Use Case Diagram

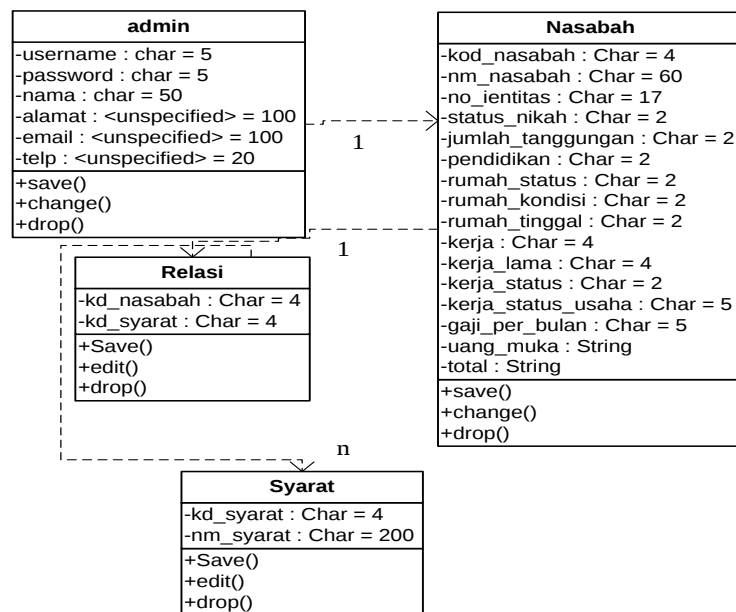
Use case diagram menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk aktor.



Gambar III.4. Use Case Diagram Pemberian Kredit Angkot

III.3.2. Class Diagram

Class diagram sangat membantu penulis dalam visualisasi struktur kelas kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. *Class diagram* memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap tiap kelas didalam model disain dari suatu sistem. Adapun *class diagram* yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



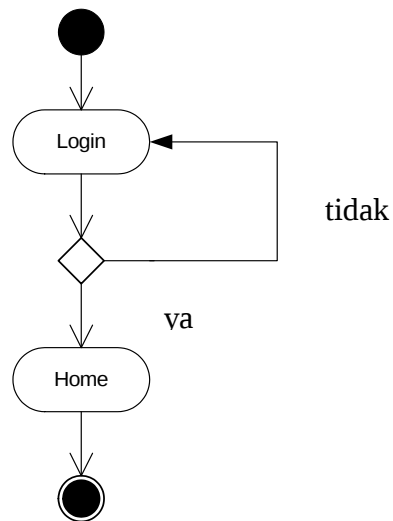
Gambar III.5. Class Diagram Pemberian kredit Angkot

III.3.3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan *event*. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas.

1. Activity Diagram Login Admin

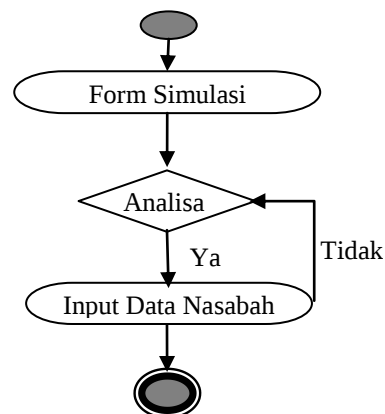
Activity diagram login admin ini akan menggambarkan kegiatan admin saat akan masuk ke halaman admin untuk mengolah data Nasabah. Adapun *activity diagram* login admin pada sistem yang diusulkan digambarkan pada diagram berikut :



Gambar III.6. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Simulasi Persetujuan Kredit

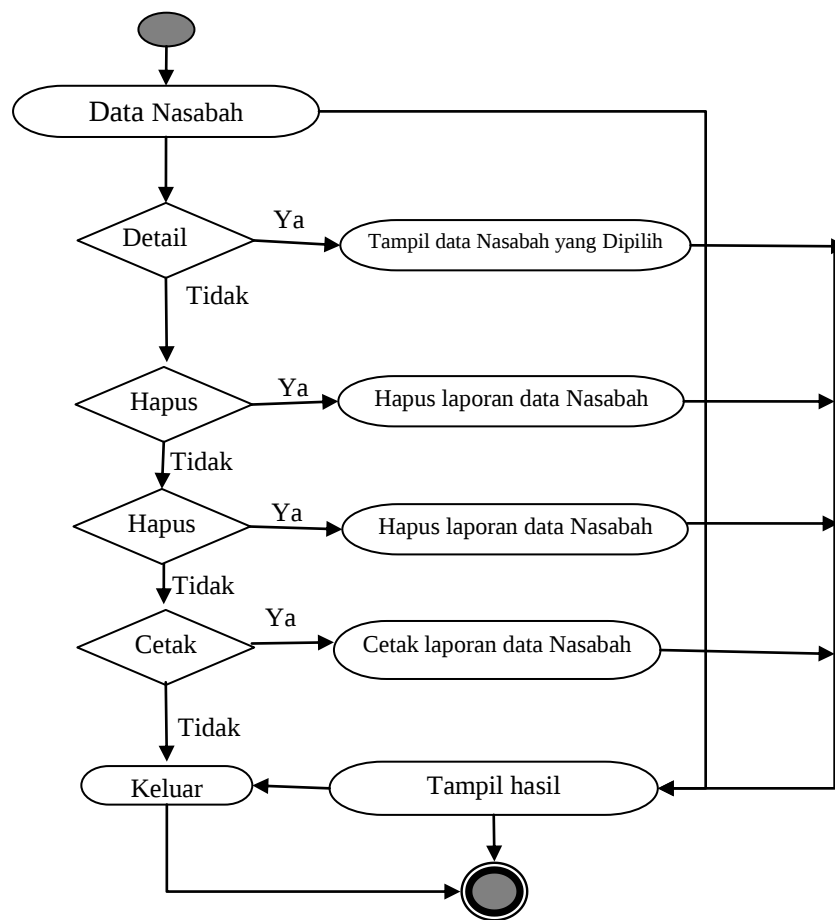
Activity diagram simulasi persetujuan kredit ini akan menggambarkan kegiatan admin saat akan melakukan simulasi persetujuan kredit. Adapun activity diagram simulasi persetujuan kredit pada sistem yang diusulkan digambarkan pada diagram berikut:



Gambar III.7. Activity Diagram Simulasi Persetujuan Kredit

3. Activity Diagram Olah Data

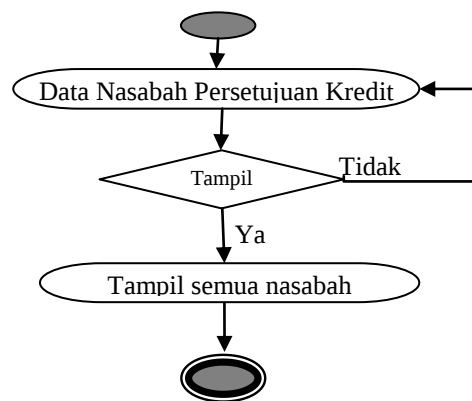
Activity diagram Olah Data ini akan menggambarkan kegiatan admin saat akan mengolah data Nasabah. Adapun activity diagram Olah Data pada sistem yang diusulkan digambarkan pada diagram berikut :



Gambar III.8. Activity Diagram Olah Data

4. *Activity Diagram Tampil Data Nasabah*

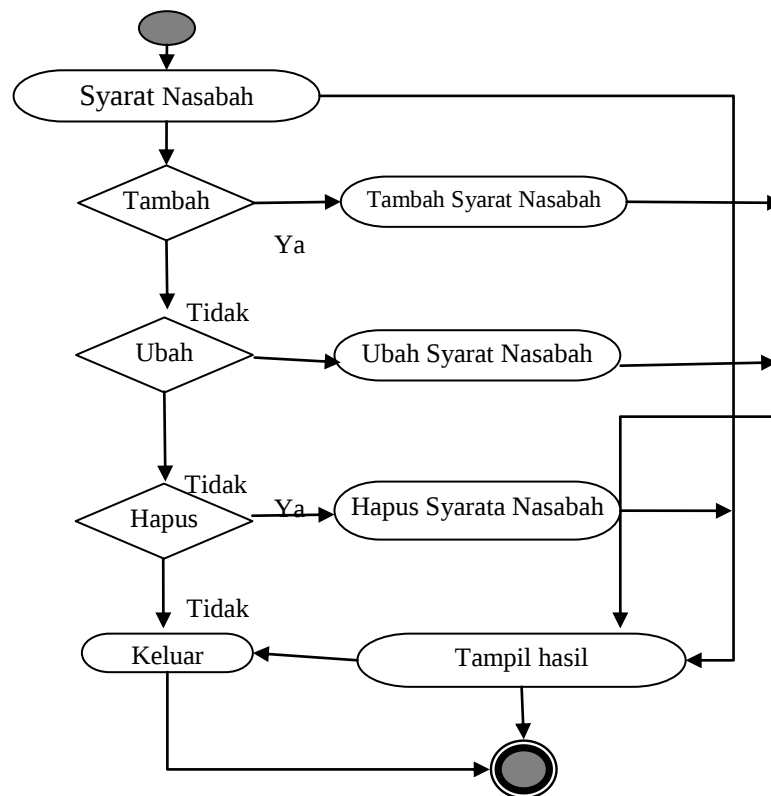
Activity diagram Tampil Data Nasabah ini akan menggambarkan kegiatan admin saat akan menampilkan semua nama nasabah. Adapun *activity diagram* Tampil Data Nasabah pada sistem yang diusulkan digambarkan pada diagram berikut :



Gambar III.9. *Activity Diagram* Tampil Data Nasabah

5. *Activity Diagram Input Syarat Nasabah*

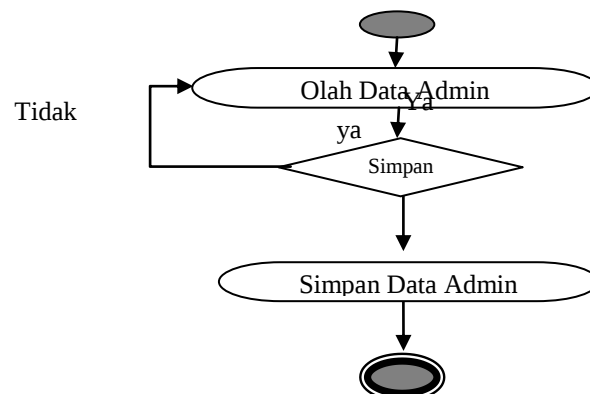
Activity diagram Input Syarat Nasabah ini akan menggambarkan kegiatan admin saat akan mengolah data Syarat Nasabah. Adapun *activity diagram* Input Syarat Nasabah pada sistem yang diusulkan digambarkan pada diagram berikut :



Gambar III.10. Activity Diagram Input Syarat Nasabah

6. Activity Diagram Olah Data Admin

Adapun *activity diagram* Olah Data Admin pada sistem yang diusulkan digambarkan pada diagram berikut :



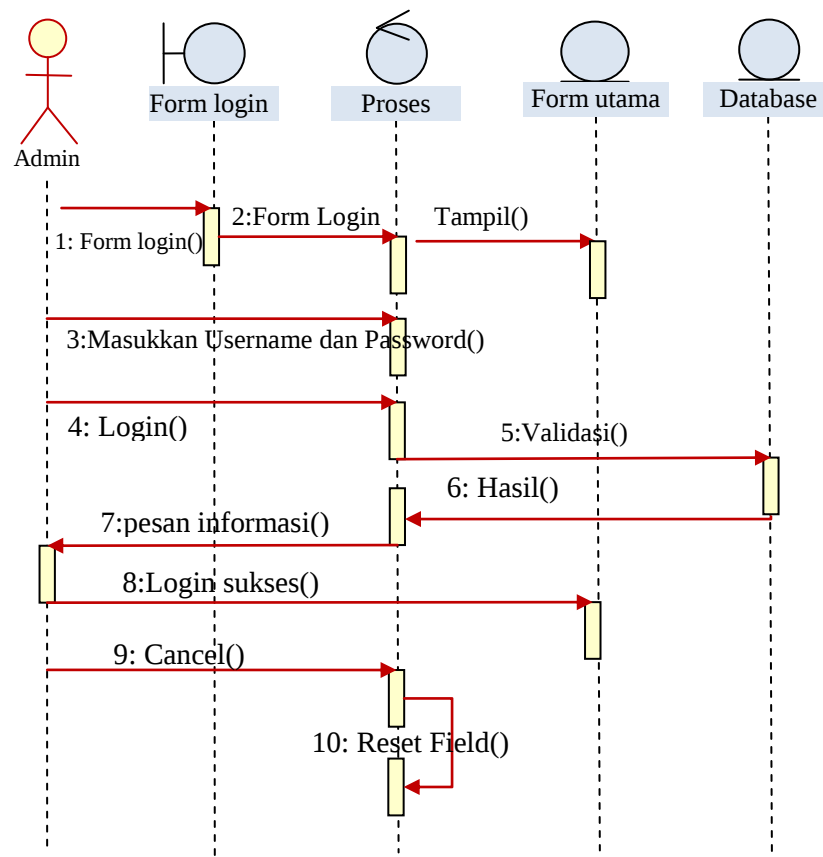
Gambar III.11. Activity Diagram Olah Data Admin

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan interaksi antara sejumlah *object* dalam urutan waktu.. Adapun perancangan *sequence diagram* pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Sequence Diagram Login Admin

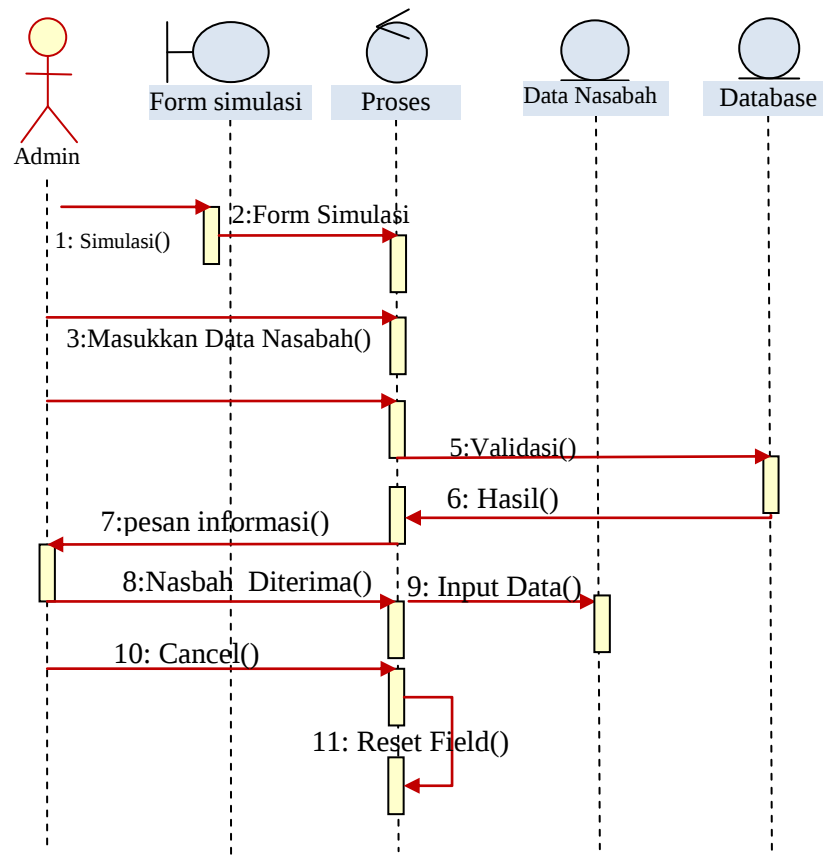
Sequence Diagram Login Admin digunakan untuk menunjukkan rangkaian urutan dan pesan perintah yang dikirim antara *object* serta interaksi antar *object* yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem yang diusulkan. Adapun perancangan *sequence diagram* login admin pada sistem adalah sebagai berikut :



Gambar III.12. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Simulasi Persetujuan Kredit

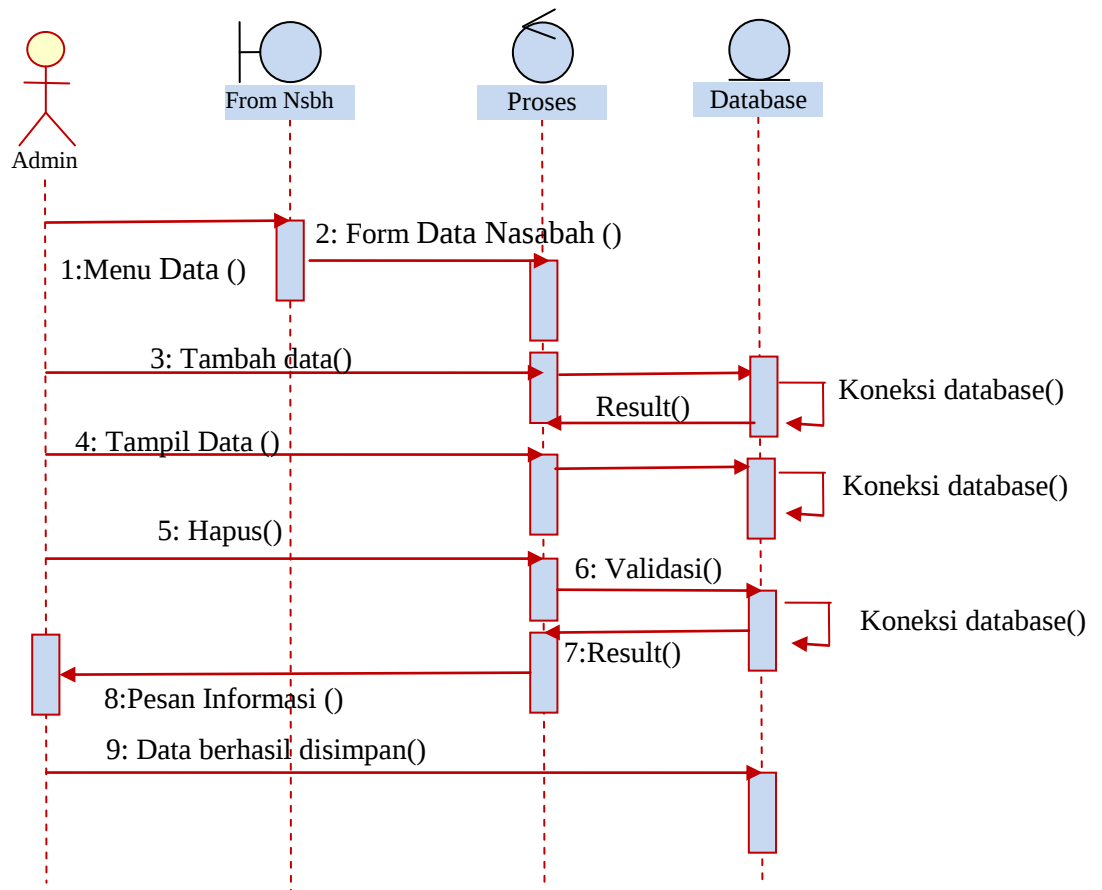
Sequence Diagram Simulasi Persetujuan Kredit menggambarkan interaksi antara sejumlah *object* dalam urutan waktu saat akan melakukan simulasi persetujuan kredit nasabah. Kegunaannya *Sequence* Simulasi Persetujuan Kredit untuk mengetahui apakah calon nasabah diterima atau ditolak kredit angkotnya. Adapun perancangan *sequence diagram* Data Nasabah pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut.



Gambar III.13. Sequence Diagram Simulasi Persetujuan Kredit

3. *Sequence Diagram Olah Data*

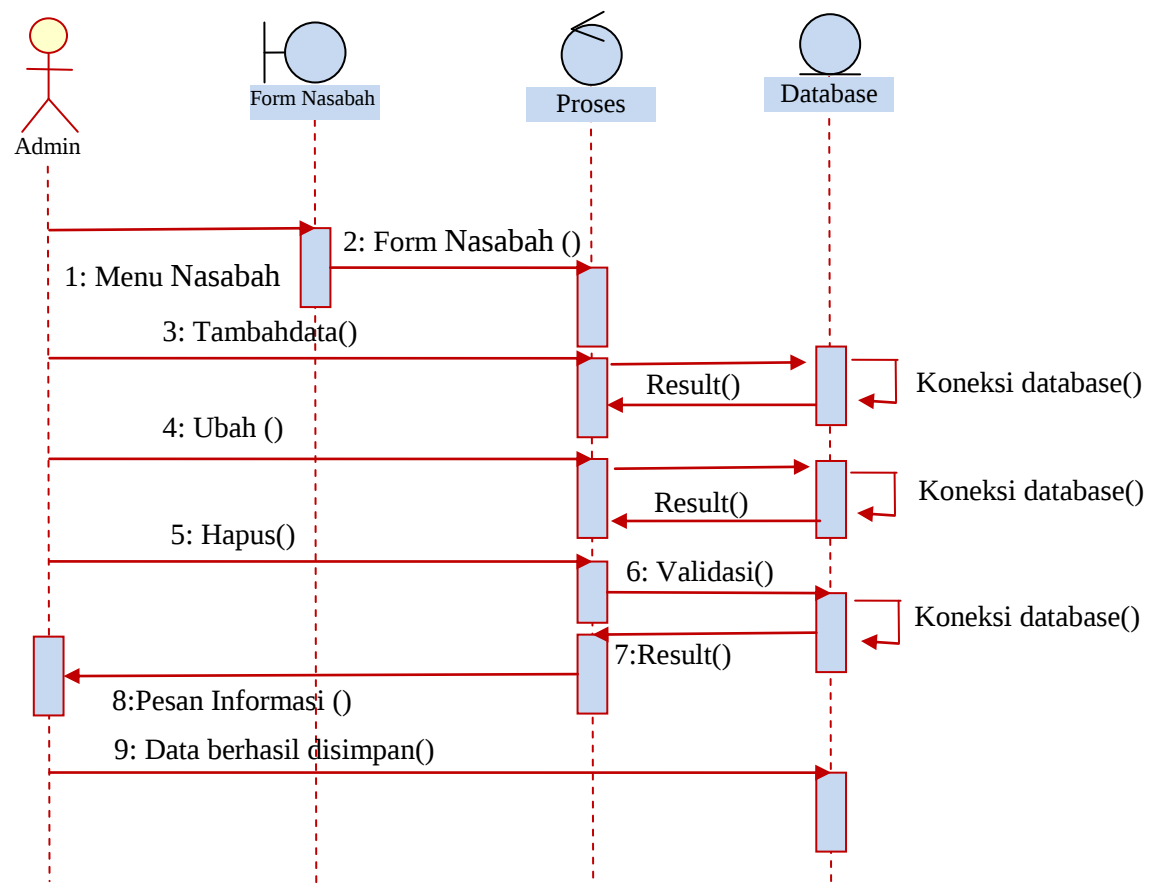
Sequence Diagram Olah Data menggambarkan interaksi antara sejumlah *object* dalam urutan waktu saat akan memasukkan data Data Nasabah. Kegunaannya *Sequence Diagram Data Nasabah* untuk menunjukkan rangkaian urutan dan pesan perintah yang dikirim antara *object* serta interaksi antar *object* yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem yang diusulkan. Adapun perancangan *sequence diagram* Olah Data pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut.



Gambar III.14. *Sequence Diagram Olah Data*

4. *Sequence Diagram Tampil Data Nasabah*

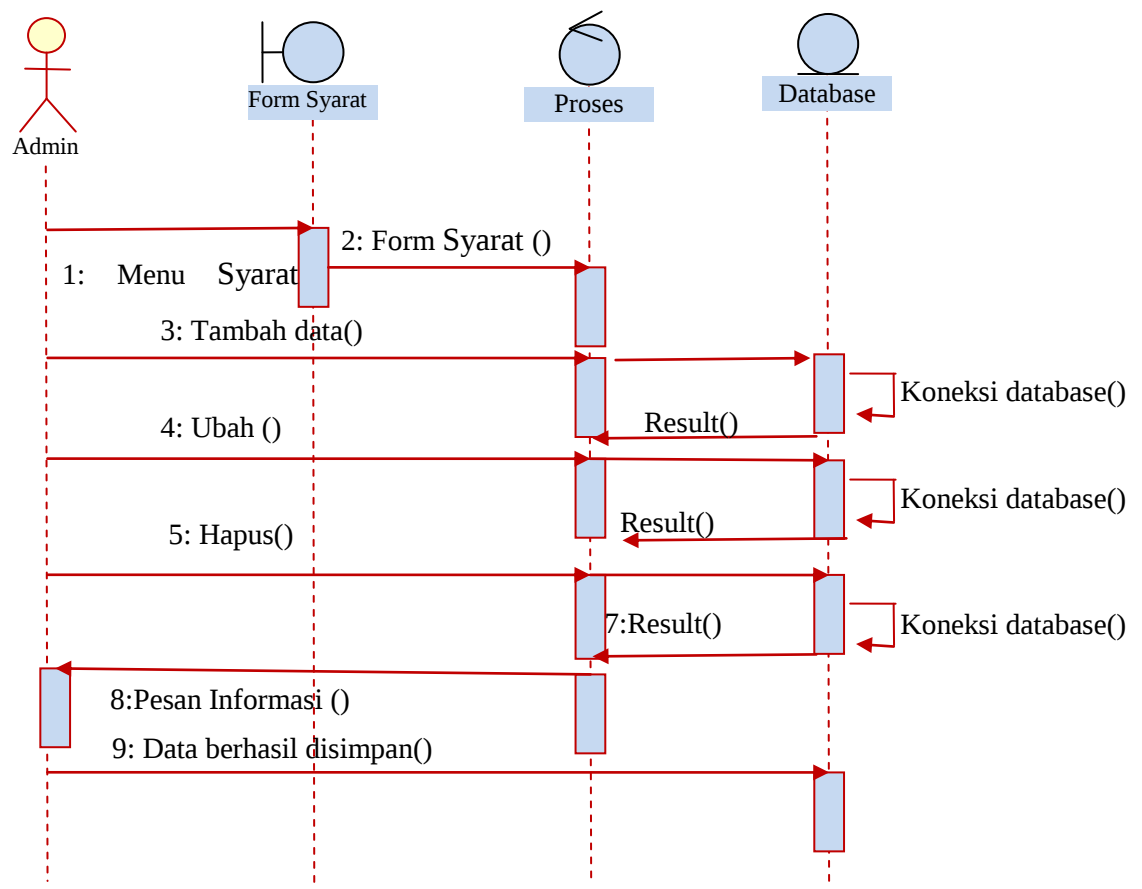
Sequence Diagram Tampil Data Nasabah menggambarkan semua data nasabah. Kegunaannya *Sequence Diagram Tampil Data Nasabah* untuk menampilkan semua *object* serta interaksi antar object yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem yang diusulkan. Adapun perancangan *sequence diagram Tampil Data Nasabah* pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar III.15. *Sequence Diagram Tampil Data Nasabah*

5. *Sequence Diagram* Input Syarat Nasabah

Sequence Diagram Input Syarat Nasabah digunakan untuk menunjukkan rangkaian urutan dan pesan perintah yang dikirim antara *object*. Adapun perancangan *sequence diagram* Input Syarat Nasabah pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

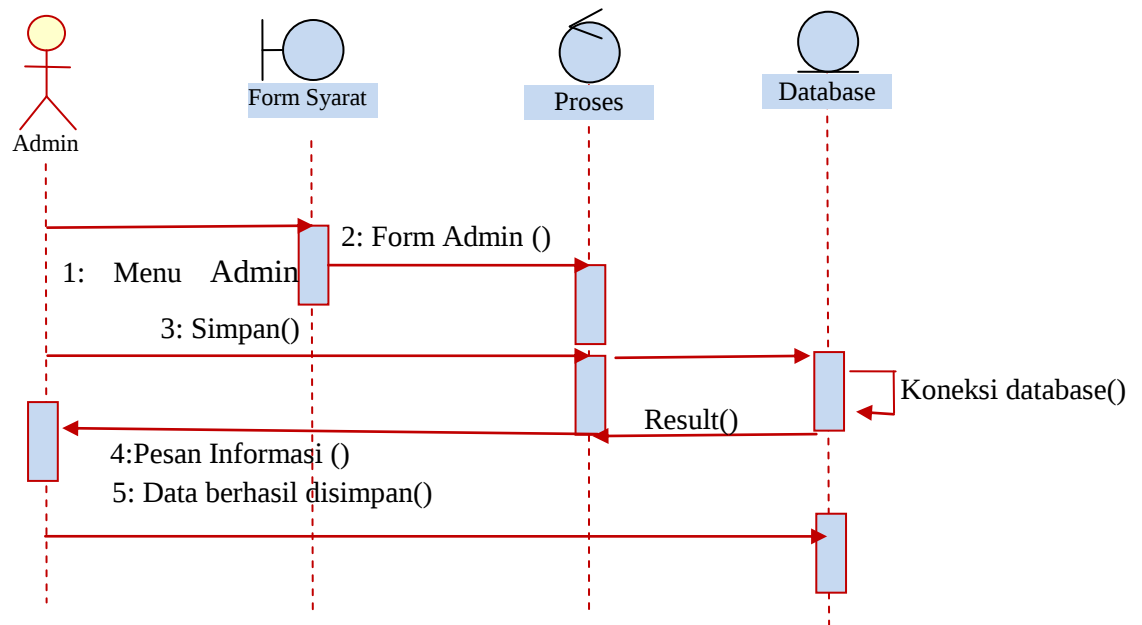


Gambar III.16. *Sequence Diagram* Input Syarat Nasabah

6. *Sequence Diagram* Olah Data Admin

Sequence Diagram Olah Data Admin digunakan untuk menunjukkan rangkaian urutan dan pesan perintah yang dikirim antara *object*. Adapun

perancangan *sequence diagram* Olah Data Admin pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar III.17. Sequence Diagram Olah Data Admin

III.4. Desain Database

Untuk membuat *database* Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot ini penulis menggunakan MySQL.

III.4.1. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah tabel atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut. Masalah tersebut biasanya merupakan suatu ketidak konsistenan (tidak normal) apabila dilakukan penghapusan (*delete*), pengubahan

(*update*) dan pembacaan (*retrieve*) pada suatu basis data. Bentuk normalisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bentuk *Unnormal*

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan disimpan, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi dan data dikumpulkan apa adanya. Bentuk *unnormal* tersebut dapat dilihat pada table III.18.

Tabel III.18. Normasilsasi Pemberian Kredit Angkot *Unnormalisasi*

userid	password	Kd_nasabah	nm_nasabah	Kd_nasabah	no_identitas	
admin	xxxx	001	Ayu	001	123	
.....	Status_nikah	Jlh_tanggungan	pendidikan	Rmh_status	rumah_kondisi	
	1	0,1	1	1	1	
.....	rumah_tinggal	kerja	kerja_lama	kerja_status	status_lmbaga	gaji_per_bulan
	1	1	1	1	0,8	1
.....	uang_muka	kd_nasabah	Nm_nasabah	nm_syarat	Kd_syarat	
	1	001	Ayu	KTP	S001	

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Untuk menjadi 1NF suatu table harus memenuhi dua syarat yaitu yang pertama tidak ada kelompok data atau field yang berulang, syarat yang kedua harus ada *primary key (PK)* atau kunci unik yang membedakan suatu baris dengan baris yang lain dalam suatu table. Pada dasarnya sebuah table selama tidak ada kolom yang sama merupakan bentuk table dengan 1 NF. Bentuk normal pertama (1NF) tersebut dapat dilihat pada table III.19.

Tabel III.19. Database Normalisasi Pertama (1NF)

userid	password	Kd_nasabah	nm_nasabah	Kd_nasabah	
admin	xxxx	001	Ayu	001	

.....	no_identitas	Status_nikah	Jlh_tanggungan	pendidikan	Rmh_status	
	123	1	0,1	1	1	

.....	rumah_kondisi	rumah_tinggal	kerja	kerja_lama	kerja_status	
	1	1	1	1	1	

.....	status_lembaga	gaji_per_bulan	uang_mu ka	kd_syarat	Nm_syarat	
	0,8	1	1	S001	KTP	

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Untuk menjadi 2NF suatu tabel harus berbeda dalam kondisi 1NF dan tidak memiliki *partial dependencies*. *partial dependencies* adalah suatu kondisi jika atribut *non primary key* tergantung sebagian tetapi bukan seluruhnya pada *primary key*. Bentuk normal kedua (2NF) seperti pada tabel berikut.

Tabel III.20. Tabel Nasabah

Kode nasabah	001
Nama nasabah	Ayu
No.Identitas	123
Status Perkawinan	10
Jumlah Tanggungan	9
Pendidikan	10
Kepemilikan Rumah	10
Lama tinggal	10
Kondisi Rumah	10
Status Perusahaan	8
Lama Bekerja	10
Status Pekerjaan	10
Penghasilan Per Bulan	10
Total	

Tabel III.21. Tabel Syarat

Kode Syarat	Nama Syarat
S001	KTP
S002	KK
S003	Slip Gaji
S004	Rekening Listrik

Tabel III.22. Tabel Relasi

Kode Syarat	Kode_nasabah
S001	001
S002	001
S003	001
S004	001

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Normalisasi database dalam bentuk 3NF bertujuan untuk menghilangkan seluruh atribut atau field yang tidak berhubungan dengan primary key. Bentuk normal ketiga (3NF) tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel III.23. Tabel Nasabah

Kode nasabah	001
Nama nasabah	Ayu
No.Identitas	123
Status Perkawinan	10
Jumlah Tanggungan	9
Pendidikan	10
Kepemilikan Rumah	10
Lama tinggal	10
Kondisi Rumah	10
Pekerjaan	10
Status Perusahaan	8
Lama Bekerja	10
Status Pekerjaan	10
Penghasilan Per Bulan	10
Pembayaran Pertama	10
Total	

Tabel III.24. Tabel Syarat

Kode Syarat	Nama Syarat
S001	KTP
S002	KK
S003	Slip Gaji
S004	Rekening Listrik

Tabel III.25. Tabel Relasi

Kode Syarat	Kode_nasabah
S001	001
S002	001
S003	001
S004	001

III.4.2.Desain Tabel

Database dari Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot ini diberi nama “spk_kredit” dan dirancang menggunakan MySQL. Adapun rancangan tabel-tabelnya adalah sebagai berikut :

1. Tabel Data User

Tabel data user digunakan untuk menyimpan *record* data userID, dan passID pada table berikut :

Tabel III.26. Tabel Data User

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
userID *	Char	5	Primary Key
passID	Char	5	Not Null

2. Tabel Nasabah

Tabel nasabah digunakan untuk menyimpan *record* data kd_nasabah, nm_nasabah, no_identitas, pekerjaan, status_menikah, jumlah_tanggungan, pendidikan, rumah_status, rumah_tinggal, rumah_kondisi, kerja, kerja_status_usaha, gaji_per_bulan, uang_muka deperti pada table berikut :

Tabel III.27. Tabel Nasabah

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kd_nasabah *	Char	4	Primary Key
Nm_nasabah	Varchar	60	Not Null
No_identitas	Varchar	17	Not Null
Status_nikah	Varchar	2	Not Null
Jumlah_tanggungan	Varchar	2	Not Null
Pendidikan	Varchar	2	Not Null
Rumah_status	Varchar	2	Not Null
rumah_tinggal	Varchar	2	Not Null
rumah_kondisi	Varchar	2	Not Null
Kerja	Varchar	4	Not Null
Kerja_status_usaha	Varchar	15	Not Null
Kerja_lama	Varchar	4	Not Null
Kerja_status	Varchar	2	Not Null
Gaji_per_bulan	Varchar	2	Not Null
Uang_muka	Text		Not Null
Total	Text		Not Null

3. Tabel Relasi

Tabel relasi digunakan untuk menyimpan *record* data kd_nasabah dan kd_syarat seperti pada table berikut:

Tabel III.28. Tabel Relasi

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kd_nasabah	Char	4	Not Null
Kd_syarat	Char	20	Not Null

4. Tabel syarat

Tabel syarat digunakan untuk menyimpan *record* data kd_syarat dan nm_syarat seperti pada table berikut:

Tabel III.29. Tabel Syarat

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kd_syarat *	Char	4	Primary Key
nm_syarat	Char	200	Not Null

III.5. Desain User Interface

Dalam pembuatan *user interface* ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP. Adapun tampilan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkutan Kota (Angkot) yang penulis rancang terdiri dari :

III.5.1.Desain *Input*

Desain *Input* terdiri dari tampilan *Login*, tampilan Simulasi Persetujuan kredit, dan tampilan syarat yang dimiliki nasabah.

1. Perancangan Tampilan *Login*

Desain sistem ini berisikan tampilan awal dalam menjalankan Sistem Informasi Pemberian Kredit Angkot pada PT. Marjandi Suka berbasis web yaitu berupa tampilan halaman login aplikasi, seperti pada gambar III.18. berikut ini:

Login Admin

Username

Password

Gambar III.18. Desain Halaman Login Administrator

2. Tampilan Syarat

Desain sistem ini berisikan tampilan syarat yang dimiliki nasabah Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot pada PT. Marjandi Suka Berbasis Web seperti pada gambar III.19. berikut ini:

MEMBUAT SYARAT YANG DIMILIKI NASABAH			
NAMA NASABAH :			
		[Pilih Nama Nasabah] ▼	
SYARAT YANG DIMILIKI OLEH NASABAH :			
☐	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX		
☐	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX		
☐	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX		
☐	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX		
☐	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX		
☐	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX		
☐	XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX		
Simpan Relasi Refresh			
	Tambah Syarat	Lihat Syarat Syarat	Ubah/Hapus

Gambar III.19. Gambar Tampilan Syarat

3. Tampilan Simulasi Persetujuan Kredit

Desain sistem ini berisikan tampilan dari simulasi dan pemberian boobt dan hasil persetujuan penerimaan kredit seperti pada gambar III.20. berikut ini:

PT. Marjandi Suka		
Halaman Administrator		
Home	Analisa	Data Nasabah Keluar
SIMULASI PERSETUJUAN KREDIT		
Data Identitas Nasabah		
Nama Nasabah	:	
No. Identitas	:	
Status Pernikahan		
Status Pernikahan	:	
Jumlah Tanggungan	:	
Pendidikan		
Pendidikan	:	
Tempat Tinggal		
Kepemilikan Rumah	:	
Lama Tinggal	:	
Kondisi Rumah	:	
Pekerjaan		
Pekerjaan	:	
Status Perusahaan	:	
Lama Bekerja/Usaha	:	
Status	:	
Penghasilan Per Bulan		
Penghasilan Per Bulan	:	
Pembayaran Pertama	:	
Analisa		
Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot CopuRight @ 2015 @ Nurul M		

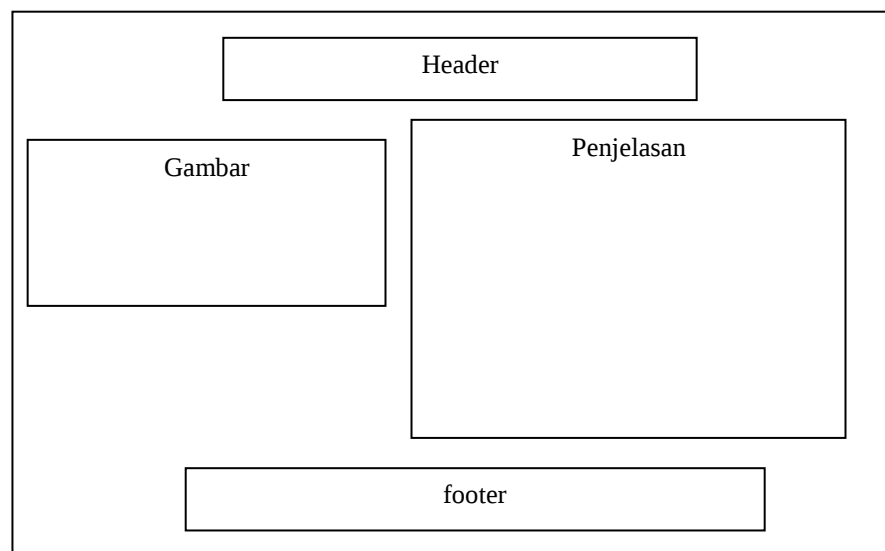
Gambar III.20. Gambar Tampilan Persetujuan Kredit

III.5.2.Desain *Output*

Desain *Output* terdiri dari tampilan *Home*, tampilan penjelasan,tampilan data, dan tampilan nasabah seperti pada penjelasan berikut.

1. Perancangan Tampilan *Home*/ Halaman Utama

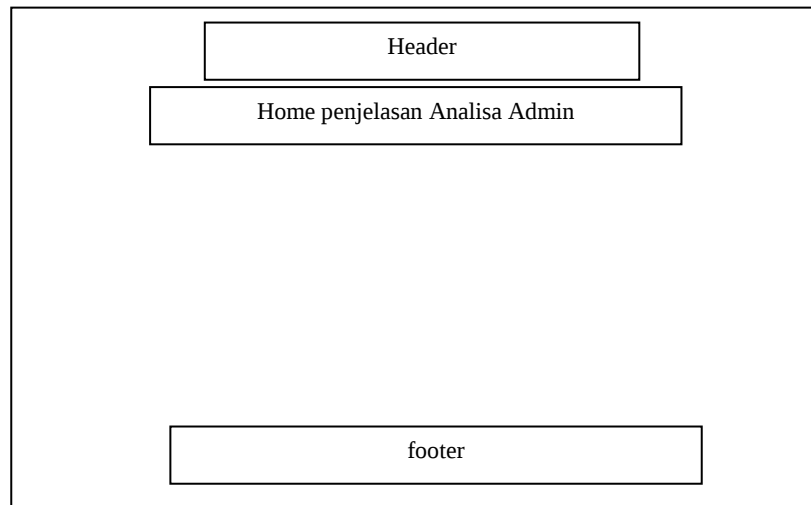
Desain sistem ini berisikan tampilan *home* yang berisi informasi dari Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot pada PT. Marjandi Suka berbasis Web seperti pada gambar III.21. berikut ini:



Gambar III.21. Desain halaman utama

2. Perancangan Tampilan Penjelasan

Desain sistem ini berisikan tampilan penjelasan yang berisi bagaimana proses/tahapan dari Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot pada PT. Marjandi Suka berbasis Web seperti pada gambar III.22. berikut ini:



Gambar III.22. Desain Penjelasan

3. Tampilan Data

Desain sistem ini berisikan tampilan data nasabah dari Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot pada PT. Marjandi Suka Berbasis Web seperti pada gambar III.23. berikut ini:

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
PT. MARJANDI SUKA

Home Analisa Data Nasabah Syarat Keluar Halaman Administrator

selamat Datang di Halaman Adminstrator.. Anda Login Sebagai Admin

No.	Kode	Nama Nasabah	No. Identitas	Print	Pilihan	
x	xxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	Print	Detail	Hapus
x	xxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	Print	Detail	Hapus
x	xxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	Print	Detail	Hapus
x	xxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	Print	Detail	Hapus
x	xxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	Print	Detail	Hapus
x	xxx	xxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxx	Print	Detail	Hapus
					Tambah	
					Laporan Nasabah	

Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot
CopyRight @ 2015 @Nurul M

Gambar III.23. Desain Data Nasabah

4. Tampilan Nasabah

Desain sistem ini berisikan tampilan data semua nasabah dari Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot pada PT. Marjandi Suka Berbasis Web seperti pada gambar III.24. berikut ini:

DAFTAR SEMUA NASABAH			
Kode	xxxxx		
Nama Nasabah	xxxxxxx		
No. Identitas	xxxxxxx		
Kode	xxxxxxx		
Nama Nasabah	xxxxxxx		
No. Identitas	xxxxxxx		
Kode	xxxxxxx		
Nama Nasabah	xxxxxxx		
No. Identitas	xxxxxxx		

Gambar III.24. Desain Data Semua Nasabah

5. Tampilan Data Admin

Desain sistem ini berisikan tampilan data Admin dari Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Angkot pada PT. Marjandi Suka Berbasis Web seperti pada gambar III.25. berikut ini:

DATA ADMINISTRATOR		
Nama	:	
Alamat	:	
Email	:	
No. Telp/HP	:	
Username	:	
Password	:	
		Simpan

Gambar III.25. Desain Data Admin